

DAKWAH KULTURAL PENDIDIKAN ISLAM MELALUI SAFARI RAMADHAN IKATAN GURU BUSTANUL ATHFAL STUDI MULTI SITUS DI BUNGKAL PONOROGO

Imam Rohani

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar
imamrohani100@gmail.com

Nurul Muttaqin

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar
nurulmuttaqin970@gmail.com

Absract

This research aims to describe community service activities in the form of cultural da'wah in order to fill the month of Ramadan. This research uses a qualitative approach with a multi-case and multi-site study type of research. The results of this research are that the cultural da'wah of Islamic education through the Ramadhan safari of the Bustanul Athfal teacher association, a multi-site study in Bungkal Ponorogo, was carried out in four different institutions with different themes. The sequence of activities is sequential, First, a missionary safari at Bustanul Athfal Aisyiyah Bancar with the theme of achieving victory in the month of Ramadhan. Second, a missionary safari in Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal (Dungulan) with the theme of being a pious wife/mother safe in the afterlife. Third, a missionary safari at Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar with the theme of training children to fast from an early age. Fourth, a missionary safari at SD Muhammadiyah Bungkal with the theme of yaumiyah worship education. this activity.

Keywords: *cultural da'wah, Islamic education, Ramadhan safari, Bustanul Athfal teacher association.*

Absrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa dakwah kultural dalam rangka mengisi bulan Ramadhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi multi kasus dan multi situs. Hasil penelitian ini adalah bahwa dakwah kultural pendidikan Islam melalui safari Ramadhan ikatan guru bustanul athfal studi multi situs di bungkal ponorogo dilakukan di empat lembaga yang berbeda dengan tema yang berbeda juga. Urutan kegiatannya secara berurutan, *Pertama*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bancar dengan tema meraih kemenangan di bulan Ramadhan. *Kedua*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal (Dungulan) dengan tema menjadi istri / ibu sholehah selamat dunia akhirat. *Ketiga*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar dengan tema melatih anak puasa sejak dini. *Keempat*, safari dakwah di SD Muhammadiyah Bungkal dengan tema pendidikan ibadah yaumiyah.

Kata kunci: dakwah kultural, pendidikan Islam, safari Ramadhan, ikatan guru Bustanul Athfal.

PENDAHULUAN

Agama bagi manusia memiliki fungsi tersendiri baik sebagai fungsi sosial maupun individu. Fungsi tersebut mempunyai kekuatan yang besar dalam menggerakkan komunitas sosial.¹ Dakwah kultural termasuk salah satu dari bentuk gerakan sosial masyarakat.² Dakwah kultural tidak meninggalkan dalil agama berupa nash yang memberikan pemahaman dan informasi secara menyeluruh tentang praktik beragama dalam kehidupan sehari-hari.³ Dakwah kultural yang dilakukan di bumi nusantara merupakan salah satu metode atau pendekatan dakwah bil hikmah. Hikmah dalam dunia dakwah adalah penentu sukses atau tidaknya aktivitas dakwah dalam menghadapi objek dakwah yang mempunyai keberagaman konteks, pendidikan, adat istiadat, dan strata sosial. Hal ini menjadikan pedakwah perlu menggunakan hikmah dalam berdakwah agar objek dakwah tertarik.

Implementasi dakwah kultural di lembaga pendidikan Islam memerlukan landasan yang kuat dan kokoh. Landasan pokok pendidikan Islam di era society 5.0 meliputi landasan agama, landasan yuridis, dan landasan psikologis. Eksistensi tiga landasan pokok ini menunjukkan pula eksistensi dari pendidikan Islam. Ketiga landasan tersebut sejalan dengan landasan pokok ajaran Islam yakni merujuk kepada al-Qur'an dan al-Hadis. Ketiga landasan memiliki peran dan fungsi masing-masing yang satu sama lain kedudukannya saling menguatkan posisi pendidikan Islam khususnya di Indonesia.⁴ Implementasi dakwah kultural pada lembaga pendidikan Islam dapat dilaksanakan salah satu contohnya adalah pendidikan Islam melalui safari Ramadhan. Pada bulan Ramadhan banyak dilakukan kegiatan yang bernuansa religi seperti pondok Ramadhan atau safari Ramadhan. Dakwah kultural yang dimaksud adalah menyampaikan materi keislaman di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan kultur organisasi yang menaungi lembaga tersebut.⁵

METODE PENELITIAN

¹ Eva Rohmatul Khusna and others, 'Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan Di Ngrayun-Baosan Lor', *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 2.1 (2023), 27–35 <<http://www.jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/isc/article/view/488>>.

² Nurul Lathifah and others, 'Dakwah Kultural Sunan Kalijaga Tinjauan Epistemologi Bayani, Burhani, Dan Irfani', *Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management*, 4.1 (2024), 190–203 <<https://doi.org/10.47476/manageria.v>>.

³ Imam Rohani, 'Pengajaran Ibadah', in *Metodologi Pembelajaran PAI*, ed. by Nurzannah (Yogyakarta: Nuta Media, 2022), pp. 111–26.

⁴ Imam Rohani, 'Landasan Pokok Pendidikan Islam Di Era Society 5.0.', in *Bunga Rampai Pendidikan Islam Menyongsong Era Society 5.0*, ed. by Dewi Maharani (Yogyakarta: Nuta Media, 2022), pp. 25–36.

⁵ Choirul Mahfud and others, 'Islamic Education for Disabilities: New Model for Developing Islamic Parenting in Integrated Blind Orphanage of Aisyiyah', *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 13.1 (2023), 115–42 <<https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.115-142>>. Dan Imam Rohani and others, *Pendidikan Agama Islam Untuk Difabel*, ed. by Muhyidin (Yogyakarta: Gestalt Media, 2020). Dan Rangga Sa'adillah and others, *Pendekatan Saintifik Untuk Pendidikan Agama Islam (Fenomena Pembelajaran PAI Di SMA Rujukan Sidoarjo Dan Implikasinya Pada Sikap Spiritual Siswa)* (Sidoarjo: Penerbit MejaTamu, 2020).

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi multi situs dan multi kasus, peneliti melakukan kegiatan dakwah safari di empat lembaga yang berbeda dengan tema yang berbeda-beda juga. *Pertama*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bancar dengan tema meraih kemenangan di bulan Ramadhan. *Kedua*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal (Dungulan) dengan tema menjadi istri / ibu sholehah selamat dunia akhirat. *Ketiga*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar dengan tema melatih anak puasa sejak dini. *Keempat*, safari dakwah di SD Muhammadiyah Bungkal dengan tema pendidikan ibadah yaumiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap, pertama permintaan untuk mengisi materi pada kegiatan safari Ramadhan oleh Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal, kedua pelaksanaan kegiatan safari ramadhan di tiga lembaga sesuai surat permintaan dan ditambah satu lembaga lagi di luar permintaan. Pelaksanaan dakwah safari ini meliputi kegiatan ceramah agama dengan tema yang berbeda-beda di setiap lembaga, sehingga dikatakan bahwa penelitian ini adalah studi multi situs dan multi kasus. Peneliti membuat materi sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara berurutan peneliti memberikan penjabaran sebagai berikut di bawah ini.

Pertama, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bancar dengan tema meraih kemenangan di bulan Ramadhan. Dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Maret 2024 jam 08.00 sampai dengan selesai di ruang kelas. Pihak yang terlibat di dalamnya adalah seluruh sivitas akademika Bustanul Athfal Aisyiyah Bancar dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya, seluruh wali murid beserta seluruh peserta didik Kelas A dan B. Sebelum penyampaian materi terlebih dahulu pemateri melakukan taaruf supaya lebih dekat, dan ice breaking di sela materi. Semua peserta mengikuti kegiatan ini di pagi hari dalam keadaan berpuasa.

Materi yang disampaikan meliputi definisi dan dalil kewajiban berpuasa, syarat wajib dan syarat sah puasa, amalan bulan Ramadhan dan keutamaannya, rukun puasa, yang membatalkan puasa, orang yang boleh tidak berpuasa, tabel qodho puasa dan fidyah. Puasa wajib selain ramadhan, puasa sunnah dan puasa haram, perbedaan waktu lamanya puasa di berbagai negara di dunia, ciri-ciri orang yang menang dalam menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan, serta penyampaian surat edaran Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo dan Baznas Kabupaten Ponorogo tentang besaran zakat dan fidyah yang diberlakukan di Ponorogo tahun 1445 H / 2024 M.

Kegiatan safari dakwah ini berjalan dengan baik dan lancar, seluruh audien mendengarkan dengan seksama dan antusias, komunikasi hidup, terdapat diskusi tanya jawab antara pemateri dan mustami' dakwah. Seluruh audien menjadi lebih mengerti dan memahami konsep kemenangan dalam berpuasa di bulan Ramadhan. Materi ini sebenarnya sudah cukup umum dan sering dikaji pada kegiatan dakwah lainnya, namun ada bagian tertentu yang sifatnya penting sekaligus sebagai pembeda dan ada penekanan di sana. Berikut

dokumentasi kegiatan dakwah kultural pendidikan Islam melalui safari Ramadhan ikatan guru Bustanul Athfal studi multi situs di Bungkal Ponorogo:

Gambar 1: Dakwah kultural di Bustanul Athfal Aisyiyah Bancar



Kedua, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal (Dungulan) dengan tema menjadi istri / ibu sholehah selamat dunia akhirat. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Maret 2024 jam 08.00 sampai dengan selesai di ruang kelas. Pihak yang terlibat di dalamnya adalah seluruh sivitas akademika Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal dari kepala sekolah, guru, sataf tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya, seluruh wali murid beserta seluruh peserta didik Kelas A dan B. Sebelum penyampaian materi terlebih dahulu pemateri malakukan taaruf supaya lebih dekat, dan ice breaking di sela materi. Semua peserta mengikuti kegiatan ini di pagi hari dalam keadaan berpuasa.

Materi yang disampaikan meliputi dalil bahwa wanita sholihah sebagai perhiasan terbaik, wanita menjadi sholihah hanya dengan ilmu, Islam memuliakan wanita, ciri-ciri wanita sholihah, penyebab rusaknya wanita, empat kelompok manusia di dunia dan akhirat, contoh wanita yang selamat dan wanita yang tersesat, referensi rujukan tentang fikih wanita dan sumber lainnya, serta tambahan penyampaian surat edaran Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo dan Baznas Kabupaten Ponorogo tentang besaran zakat dan fidyah yang diberlakukan di Ponorogo tahun 1445 H / 2024 M.

Kegiatan safari dakwah ini berjalan dengan baik dan lancar, seluruh audien mendengarkan dengan seksama dan antusias, komunikasi hidup, terdapat diskusi tanya jawab antara pemateri dan mustami' dakwah. Seluruh audien menjadi lebih mengerti dan memahami konsep tentang bagaimana menjadi wanita sholihah. Materi ini sudah cukup umum dan sering dikaji pada kegiatan dakwah lainnya, namun ada bagian tertentu yang sifatnya penting sekaligus sebagai pembeda dan ada penekanan di sana. Berikut dokumentasi kegiatan dakwah kultural pendidikan Islam melalui safari Ramadhan ikatan guru Bustanul Athfal di Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal:

Gambar 2: Dakwah kultural di Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal



Ketiga, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar dengan tema melatih anak puasa sejak dini. Dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2024 jam 08.00 sampai dengan selesai di Gedung Dakwah PCM Bungkal. Pihak yang terlibat di dalamnya adalah seluruh sivitas akademika Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar Bungkal dari kepala sekolah, guru, sataf tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya, seluruh wali murid beserta seluruh peserta didik Kelas A dan B. Sebelum penyampaian materi terlebih dahulu pemateri malakukan taaruf supaya lebih dekat, dan ice breaking di sela materi. Semua peserta mengikuti kegiatan ini di pagi hari dalam keadaan berpuasa.

Materi yang disampaikan meliputi sepuluh cara melatih anak berpuasa sejak dini, yaitu: memahami rukun islam kepada anak, menyampaikan keutamaan berpuasa, mengingatkan larangan berpuasa, mulai berpuasa secara bertahap, memulai puasa pada makanan tertentu, menghidangkan makanan sahur dan berbuka dengan makanan favorit anak, beri contoh yang baik, mengajak aktivitas yang menyenangkan saat puasa, memberi hadiah, larangan untuk terlalu memaksa, serta tambahan materi tentang penyampaian surat edaran Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo dan Baznas Kabupaten Ponorogo tentang besaran zakat dan fidyah yang diberlakukan di Ponorogo tahun 1445 H / 2024 M.

Kegiatan safari dakwah ini berjalan dengan baik dan lancar, seluruh audien mendengarkan dengan seksama dan antusias, komunikasi hidup, terdapat diskusi tanya jawab antara pemateri dan mustami' dakwah. Seluruh audien menjadi lebih mengerti dan memahami konsep tentang melatih anak berpuasa sejak dini. Materi ini sudah cukup umum dan sering dikaji pada kegiatan dakwah lainnya, namun ada bagian tertentu yang sifatnya penting sekaligus sebagai pembeda dan ada penekanan di sana. Berikut dokumentasi kegiatan dakwah kultural pendidikan Islam melalui safari Ramadhan ikatan guru Bustanul Athfal di Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar Bungkal:

Gambar 3: Dakwah kultural di Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar Bungkal



Keempat, safari dakwah di SD Muhammadiyah Bungkal dengan tema pendidikan ibadah yaumiyah. Dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 jam 07.00 sampai dengan selesai di masjid sekolah. Pihak yang terlibat di dalamnya adalah seluruh sivitas akademika SD Muhammadiyah Bungkal dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya, seluruh peserta didik Kelas 1 sampai kelas 6. Sebelum penyampaian materi terlebih dahulu pemateri melakukan taaruf supaya lebih dekat, dan ice breaking di sela materi. Semua peserta mengikuti kegiatan ini di pagi hari dalam keadaan berpuasa.

Materi yang disampaikan meliputi praktik sholat, zikir dan doa setelah sholat, doa sholat Dhuha, bacaan doa memulai belajar dan doa selesai belajar, praktik thaharah, berwudlu dan tayammum, macam-macam najis dan cara membersihkannya, tanya jawab tentang zakat, infaq dan shodaqoh, serta tambahan materi tentang penyampaian surat edaran Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo dan Baznas Kabupaten Ponorogo tentang besaran zakat dan fidyah yang diberlakukan di Ponorogo tahun 1445 H / 2024 M.

Kegiatan safari dakwah ini berjalan dengan baik dan lancar, seluruh audien mendengarkan dengan seksama dan antusias, komunikasi hidup, terdapat diskusi tanya jawab antara pemateri dan mustami' dakwah. Seluruh audien menjadi lebih mengerti dan memahami praktek ibadah yaumiyah. Materi ini sudah cukup umum dan dilakukan setiap hari, namun ada bagian tertentu yang sifatnya penting untuk disampaikan ulang. Berikut dokumentasi kegiatan dakwah kultural pendidikan Islam melalui safari Ramadhan di SD Muhammadiyah Bungkal.

Gambar 4: Dakwah kultural di SD Muhammadiyah Bungkal



KESIMPULAN

Dakwah kultural pendidikan Islam melalui safari ramadhan ikatan guru bustanul athfal studi multi situs di bungkal ponorogo dilakukan di empat lembaga yang berbeda dengan tema yang berbeda juga. Urutan kegiatannya secara berurutan sebagai berikut: *Pertama*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bancar dengan tema meraih kemenangan di bulan Ramadhan. *Kedua*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Bungkal (Dungulan) dengan tema menjadi istri / ibu sholehah selamat dunia akhirat. *Ketiga*, safari dakwah di Bustanul Athfal Aisyiyah Assalam Bancar dengan tema melatih anak puasa sejak dini. *Keempat*, safari dakwah di SD Muhammadiyah Bungkal dengan tema pendidikan ibadah yaumiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Khusna, Eva Rohmatul, Tri Amal Fahri, Muh. Rifa'i, and Imam Rohani, 'Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan Di Ngrayun-Baosan Lor', *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 2 (2023), 27–35 <<http://www.jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/isc/article/view/488>>
- Mahfud, Choirul, Imam Rohani, Zalik Nuryana, Baihaqi, and Munawir, 'Islamic Education for Disabilities: New Model for Developing Islamic Parenting in Integrated Blind Orphanage of Aisyiyah', *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 13 (2023), 115–42 <<https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.115-142>>
- Nurul Lathifah, Abdul Latif, Roshifah Jauhari, and Nur Cholid, 'Dakwah Kultural Sunan Kalijaga Tinjauan Epistemologi Bayani, Burhani, Dan Irfani', *Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management*, 4 (2024), 190–203 <<https://doi.org/10.47476/manageria.v>>

Rohani, Imam, 'Landasan Pokok Pendidikan Islam Di Era Society 5.0.', in *Bunga Rampai Pendidikan Islam Menyongsong Era Society 5.0*, ed. by Dewi Maharani (Yogyakarta: Nuta Media, 2022), pp. 25–36

———, 'Pengajaran Ibadah', in *Metodologi Pembelajaran PAI*, ed. by Nurzannah (Yogyakarta: Nuta Media, 2022), pp. 111–26

Rohani, Imam, Tobroni, Ishomuddin, and Khozin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Difabel*, ed. by Muhyidin (Yogyakarta: Gestalt Media, 2020)

Sa'adillah, Rangga, Tobroni, Ishomuddin, and Khozin, *Pendekatan Saintifik Untuk Pendidikan Agama Islam (Fenomena Pembelajaran PAI Di SMA Rujukan Sidoarjo Dan Implikasinya Pada Sikap Spiritual Siswa)* (Sidoarjo: Penerbit MejaTamu, 2020)